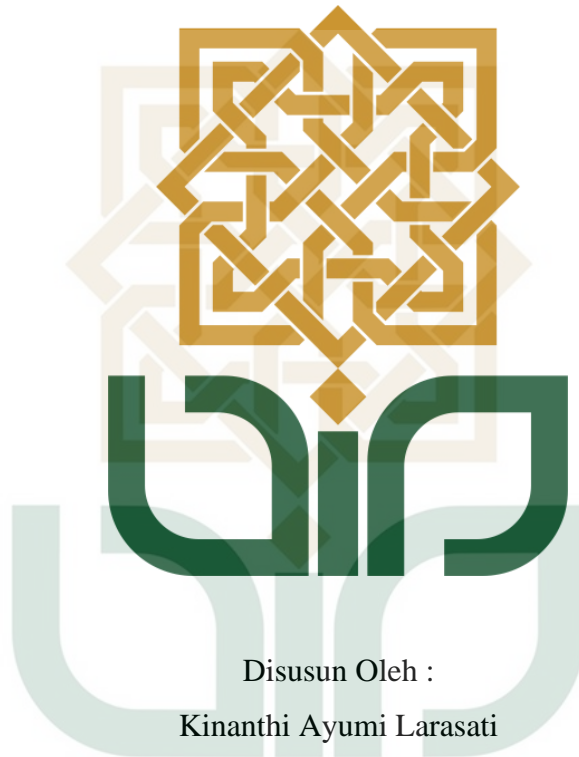


**PENGALAMAN GURU KIMIA DALAM MELIBATKAN SISWA
PENYANDANG DISABILITAS PADA PROSES PEMBELAJARAN KIMIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



Disusun Oleh :

Kinanthi Ayumi Larasati

19104060013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-628/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengalaman Guru Kimia Dalam Melibatkan Siswa Penyandang Disabilitas Pada Proses Pembelajaran Kimia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KINANTHI AYUMI LARASATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104060013
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64102612d1af9



Penguji I

Agus Kamaludin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64213b976cc99



Penguji II

Laili Nailul Muna, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6410240287889



Yogyakarta, 14 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6410248376e9d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kinanthi Ayumi Larasati

NIM : 19104060013

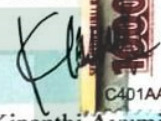
Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengalaman Guru Kimia Dalam Melibatkan Siswa Penyandang Disabilitas Pada Proses Pembelajaran Kimia” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Penulis



Kinanthi Ayumi Larasati
NIM. 19104060013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Kinanthi Ayumi Larasati
NIM : 19104060013
Judul Skripsi : Pengalaman Guru Kimia Dalam Melibatkan Siswa Penyandang Disabilitas Pada Proses Pembelajaran Kimia

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Maret 2023
Pembimbing

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.

NIP. 19840205 201101 2 008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengalaman guru kimia dalam melibatkan siswa difabel pada proses pembelajaran kimia. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi dengan subjek guru kimia yang mengajar di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) di Kabupaten Bantul. Proses pengambilan data digunakan dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan guru menggunakan pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran kimia namun ada beberapa kendala seperti kurangnya variasi metode dan media pembelajaran serta ketidakhadiran GPK dalam setiap proses pembelajaran. Meskipun demikian, siswa difabel memiliki semangat belajar yang tinggi. Kendala lain adalah ketidaktahuan guru terhadap pendidikan inklusif itu sendiri karena tidak mendapatkan pelatihan maupun pendidikan mengenai pendidikan inklusif. Proses pembelajaran inklusif harus dilakukan secara kolaboratif antara guru, orang tua, teman sebaya, warga sekolah, sekolah, serta pemerintah untuk mewujudkan pendidikan inklusif yang optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no:3289).

"To get something you never had, you have to do something you never did."

José N. Harris, *MI VIDA: A Story of Faith, Hope and Love*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Bapak Samiyono dan Ibu Tutwuri Handayani

Manusia terbaik di kehidupan peneliti

Keluarga besar Pendidikan Kimia 2019

Almamaterku, Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengalaman Guru Kimia Dalam Melibatkan Siswa Penyandang Disabilitas Pada Proses Pembelajaran Kimia” dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi seluruh umat manusia. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Khamidinal, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan ilmu, waktu dan perhatiannya untuk membimbing serta memberi arahan baik dalam akademik maupun penulisan tugas akhir.
5. Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Kimia yang memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dr. Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd. selaku guru kimia SMA N 1 Sewon yang telah berkenan memberikan waktu dan ilmunya kepada peneliti untuk proses pengambilan data skripsi.
8. Bapak Samiyono dan Ibu Tutwuri Handayani, orang tua kesayanganku yang tidak ada habisnya memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan bagi naik turunnya kehidupan peneliti.
9. Sahabat-sahabat terdekatku, Dimas Adi Pamungkas, Gavriel Hagai Paulus Sumlang, Septian Priya Purnomo, Daniel Julio Seputro, Merika Salma Puspa

Kusuma dan Hermansyah Tri Cahyono yang telah saling menemani, menyemangati, menghibur, serta mendukung peneliti sejak tahun 2017.

10. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Kun Faizah Indarwirawan, Dian Ajeng Anggraeni, Nurrahmat Agung Wijaya, Linda Noor Eka Setyo Putri dan Khoirunisa Hayu Sugita yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti.
11. Teman-teman KKN 108 Desa Ajung Jember yang telah menjadi keluarga baru dan memberi warna selama menjalani kuliah kerja nyata.
12. Sinta Ristiyanti, S.Pd., M.A. yang telah menjadi pembimbing dan teman diskusi peneliti dalam melakukan penelitian.
13. Teman-teman UKM KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi cerita, pengalaman, dan kehangatannya selama melakukan misi kemanusiaan.
14. Seluruh mahasiswa Pendidikan Kimia 2019 yang telah memberi suka cita dari naik turunnya kehidupan perkuliahan serta kebersamaan yang tiada hentinya.
15. Arctic Monkeys, Maliq & D'Essentials, The Adams, Reality Club, Goodnight Electric dan Perunggu yang lagu-lagunya telah menemani peneliti dalam seluruh proses pengerjaan skripsi.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan balasan yang berlipat-lipat atas apa yang sudah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari tak ada gading yang tak retak dan penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Semoga apa yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Penulis

Kinanthi Ayumi Larasati

NIM 19104060013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pendidikan Inklusif.....	6
B. Pembelajaran Kimia Inklusif.....	6
C. Siswa Difabel Dalam Belajar Kimia	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
A. Jenis Penelitian	9
B. Partisipan.....	9
C. Data	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	11
B. Proses Pembelajaran	12
1. Perencanaan Pembelajaran	13
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
3. Penilaian Hasil Pembelajaran	18
4. Peran Guru Pendamping Khusus	20
5. Hambatan dan Tantangan	22
6. Motivasi Belajar Siswa	25

C.	Peran Pendukung Pembelajaran Siswa Penyandang Disabilitas	26
1.	Siswa Reguler	26
2.	Orang Tua	27
3.	Fasilitas Sekolah	27
D.	Rekomendasi	28
BAB V KESIMPULAN		30
A.	Kesimpulan.....	30
B.	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN		34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	35
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	37
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	53
Lampiran 4 Curriculum Vitae	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai macam istilah untuk menyebut penyandang disabilitas di Indonesia, mulai dari cacat, tuna, penyandang kelainan, dan difabel (Maftuhin, 2016). Istilah resmi yang digunakan adalah Penyandang Disabilitas melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Menurut undang-undang tersebut pasal 1 Ayat 1, penyandang disabilitas merupakan:

Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dalam Pasal 1 juga dijelaskan macam-macam penyandang disabilitas yaitu penyandang disabilitas fisik, penyandang disabilitas intelektual, penyandang disabilitas mental, dan penyandang disabilitas sensorik. Penyandang disabilitas fisik memiliki gangguan pada fungsi gerak seperti lumpuh, amputasi, paraplegi, *cerebral palsy*, akibat stroke, dan akibat kusta (Aisyah, 2019). Penyandang disabilitas intelektual memiliki gangguan pada fungsi pikir yang disebabkan oleh kecerdasan yang berada di bawah rata-rata, contohnya adalah *down syndrom*, lambat belajar, dan disabilitas grahita (Widinarsih, 2019). Penyandang disabilitas mental memiliki gangguan pada fungsi pikir, emosi, serta perilaku. Ada dua jenis penyandang disabilitas mental antara lain psikososial (skizofrenia, bipolar, gangguan kepribadian, dan lain-lain) dan gangguan perkembangan yang mengganggu keterampilan dalam berinteraksi secara sosial seperti autisme dan hiperaktif (Purnomosidi, 2019). Penyandang disabilitas sensorik memiliki gangguan pada fungsi pancaindera. Kelainan yang ada pada penyandang disabilitas sensorik meliputi beberapa macam yaitu tuna netra (kelainan pada indera penglihatan), tuna rungu (kelainan pendengaran), dan tuna wicara (kelainan bicara). Dengan berbagai jenis maupun kondisi yang dialami, penyandang disabilitas memiliki hak yang sama seperti manusia pada umumnya, termasuk hak pendidikan.

Saat ini kesadaran mengenai pendidikan bagi siswa penyandang disabilitas mulai diupayakan (Andayani, 2016). Jaminan negara terhadap pemenuhan hak pendidikan untuk penyandang disabilitas termaktub Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas Pasal 10 yang berbunyi:

“Hak pendidikan untuk Penyandang Disabilitas meliputi hak mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus.”

Sebelum disahkan dalam bentuk undang-undang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terlebih dahulu telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Pasal 2 pada peraturan tersebut menyatakan tujuan dari pendidikan inklusif yang berbunyi:

“(a) memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosia, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya; (b) mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman, dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik sebagaimana yang dimaksud pada huruf a.”

Atas landasan hukum tersebut, semakin banyak siswa penyandang disabilitas yang masuk ke sekolah umum. Berdasarkan rekapitulasi data dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (SPPI) tahun 2021/2022, siswa dengan disabilitas yang menempuh jenjang SMA umum sebanyak 51 siswa.

Salah satu mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa penyandang disabilitas di jenjang SMA adalah kimia. Kimia adalah ilmu yang mempelajari sesuatu yang abstrak dan tidak hanya dapat dipahami dengan membaca (Kamaludin, 2015). Oleh karena itu diperlukan strategi khusus bagi siswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran kimia sesuai dengan potensi mereka. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah adaptasi kurikulum. Adaptasi kurikulum merupakan bagian penting dari pendidikan inklusif yang memungkinkan siswa dengan berbagai tingkat kesulitan untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mencapai tujuan pendidikan

inklusif (Redeemer et al., 2021). Terdapat dua jenis adaptasi yaitu akomodasi dan adaptasi. Akomodasi digunakan untuk siswa *mild disabilities* dengan pembelajaran bertahap, *drill*, dan pengulangan, pembagian materi dalam setiap pertemuan, pertanyaan dan jawaban langsung, kontrol tingkat kesulitan soal, penggunaan teknologi dan alat bantu pembelajaran, guru memberikan contoh dalam memecahkan masalah, penggunaan kelompok kecil saat pembelajaran serta membuat rangkuman materi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Wijaya, 2016). Sedangkan adaptasi kurikulum dilakukan untuk siswa *severe disabilities* dengan menyesuaikan kurikulum berdasarkan hasil penilaian tingkat kemampuan atau kesiapan siswa untuk belajar (Salsabila et al., 2021). Selain adaptasi kurikulum, strategi lain untuk mengoptimalkan pendidikan inklusif adalah melakukan identifikasi dan evaluasi secara terus-menerus dalam periode waktu tertentu dan hasil evaluasi antara siswa reguler dengan siswa penyandang disabilitas dibedakan namun bahan evaluasi yang diberikan tetap sama agar siswa terbiasa dengan berbagai jenis soal (Rahmi & Damri, 2021).

Faktanya guru masih menggunakan metode ceramah pada pembelajaran kimia. Guru menjelaskan materi kimia secara umum di depan kelas lalu menjelaskan kembali secara individu ke siswa penyandang disabilitas sehingga tidak ada variasi dalam mengajar (Ristiyanti, 2020). Selain itu, akses pada proses pembelajaran praktikum belum merata bagi beberapa siswa dengan jenis disabilitas yang berbeda. Contohnya pada saat mengikuti kegiatan praktikum, siswa tunanetra akan merasa kesulitan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi. Adapun pada siswa Tuli, praktikum dilakukan dengan metode kerja kelompok sehingga siswa dapat saling berbagi tugas. Di sisi lain, masih banyak sekolah inklusi yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung siswa penyandang disabilitas dalam melakukan proses belajar mengajar (Khasanah et al., 2018).

Dari fakta yang telah ditemukan dari penelitian sebelumnya, diharapkan ada banyak pengembangan pada proses pembelajaran khususnya bagi mata pelajaran kimia. Guru perlu memodifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan disabilitas. Peserta didik ini juga membutuhkan media pembelajaran berupa alat peraga atau teknologi bantu asistif yang dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, diperlukan pula berbagai sumber belajar dalam berbagai format yang disesuaikan dengan jenis disabilitas baik dari braille, maupun audio visual (Ristiyanti, 2020).

Menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran kimia yang inklusif merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik. Keberhasilan kegiatan pembelajaran pun salah satunya bergantung pada strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru, mulai dari penyusunan kurikulum, pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, proses pendekatan yang dilakukan, proses pembelajaran, sampai tahap penilaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa penyandang disabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan investigasi lebih lanjut bagaimana pembelajaran kimia pada siswa penyandang disabilitas khususnya di Kota Yogyakarta dapat berjalan, strategi apa yang digunakan guru dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada pembelajaran kimia, serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran kimia pada siswa dengan disabilitas. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui hambatan dan tantangan dari pendidik dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada mata pelajaran kimia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengalaman guru kimia dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada pembelajaran kimia?
2. Bagaimana strategi guru dalam melibatkan siswa dengan disabilitas pada saat pembelajaran kimia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memaparkan pengalaman guru kimia dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada pembelajaran kimia.
2. Menganalisis strategi guru kimia dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada proses pembelajaran kimia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap penilaian.
2. Bagi sekolah, dapat menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran kimia inklusif serta meningkatkan kebutuhan peserta didik baik peserta didik reguler maupun difabel.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi sumber pengetahuan dasar mengenai pengalaman guru kimia dalam melibatkan siswa penyandang disabilitas pada proses pembelajaran kimia dan memunculkan penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan beberapa strategi untuk melibatkan siswa penyandang disabilitas untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran kimia. Pada proses perencanaan, guru tidak melakukan perbedaan dalam membuat perangkat administrasi pembelajaran untuk siswa difabel. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru melibatkan siswa difabel dalam pembelajaran kelompok dan menggunakan beberapa jenis media pembelajaran (contohnya: ikatan kimia dan bentuk molekul) untuk membantu siswa difabel. Sayangnya guru perlu menambah variasi media dan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih optimal. Selain itu, ketidakhadiran GPK dalam setiap pembelajaran juga menjadi hambatan guru dalam melibatkan siswa difabel secara aktif saat pembelajaran kimia. Dalam proses penilaian, guru memberikan soal yang berbeda dengan teman-temannya yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru juga melakukan sesi tanya jawab untuk mengonfirmasi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Siswa difabel pada umumnya memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi, sehingga guru berupaya memfasilitasi siswa difabel dalam proses pembelajaran kimia. Untuk mendukung terwujudnya pembelajaran inklusif dalam mata pelajaran kimia, guru perlu mendapatkan pelatihan mengenai pendidikan inklusif dan pengelolaan kelas inklusif. Dukungan semua pihak mulai dari guru, teman sebaya, warga sekolah, lingkungan sekolah, orang tua, dan pemerintah diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan inklusif yang sebenarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diambil bagi pendidik, sekolah, maupun peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi pendidik, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman diri mengenai pendidikan inklusif untuk memenuhi kebutuhan siswa penyandang disabilitas. Guru dapat melakukan variasi model pembelajaran

yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa dengan disabilitas.

2. Bagi sekolah, perlu adanya peningkatan fasilitas belajar serta meningkatkan kualitas guru agar dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada perspektif pengalaman guru kimia oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan inklusif baik pengembangan model pembelajaran maupun proses pembelajaran yang membantu proses pembelajaran kimia inklusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Baumann, T., & Melle, I. (2019). Evaluation of a Digital UDL-Based Learning Environment in Inclusive Chemistry Education. *Chemistry Teacher International*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.1515/cti-2018-0026>
- Gusti, N. S. (2021). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 532–544. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3469>
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Kamaludin, A. (2015). Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra Dan Rungu Pada Sma/Ma Inklusi Di Yogyakarta. *Inklusi*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.14421/ijds.2205>
- Khasanah, N., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). Implementasi PERMENDIKNAS Nomor 70 TAHUN 2009 Tentang Pendidikan Inklusi. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/16692>
- Khofifah, A. N. (2021). Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Kimia Ramah Buta Warna Untuk Materi Asam-Basa. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.14421/jtcre.2021.31-03>
- Kurniawan, N. A., & Aiman, U. (2020). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dasar Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 1–6.
- Lukitasari, S. W., Sulasmono, B. S., & Iriani, A. (2017). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p121-134>
- Maftuhin, A. (2016). Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas. *Inklusi*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>

- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Pawlak, F. (University of C., & Gross, K. (University of V. (2019). Using Classroom Management to Support Chemistry Learning. *European Science Education Research Association*, 359–366.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa, (2009).
- Purnomosidi, A. (2017). *PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA*. 161–174.
- Rahmi, A., & Damri. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Inklusi Tingkat Sma Dan Smk Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i1.576>
- Ristiyanti, S. (2020). Aksesibilitas Pembelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas. *Inklusi*, 7(2), 321. <https://doi.org/10.14421/ijds.070207>
- Rusmono, D. O. (2020). Optimalisasi Pendidikan Inklusi di Sekolah: Literature Review. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 209–217.
- Silva de Souza, N., Figueirêdo, A. M. T. A. de, Júnior, C. A. da S., Ferraz, J. M. S., & Tavares, M. J. F. (2022). Inclusive Teaching in Organic Chemistry. *International Journal for Innovation Education and Research*, 10(1), 290–306. <https://doi.org/10.31686/ijer.vol10.iss1.3618>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, (2016). <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>
- Vitoriano, F. A., Teles, V. L. G., Rizzatti, I. M., & Lima, R. C. P. de. (2016). Promoting Inclusive Chemistry Teaching by Developing an Accessible Thermometer for Students with Visual Disabilities. *Journal of Chemical Education*, 93(12), 2046–2051.
- Widinarsih, D. (2019). PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA : PERKEMBANGAN ISTILAH DAN DEFINISI. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 127–142.
- Yuwono, I., & Utomo. (2021). Pendidikan Inklusi. In *DeePublish*.